

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Penyakit diare merupakan salah satu penyebab utama kematian anak di bawah usia lima tahun di negara berkembang seperti Indonesia. Masalah kebersihan menjadi penyebab tingginya prevalensi diare di Indonesia. Dengan tingginya jumlah kasus diare pada balita, edukasi mengenai cara mencegah penyakit ini menjadi sangat penting. Namun, orang tua seringkali mengalami kesulitan dalam memberikan edukasi secara konsisten kepada anak-anak mereka. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah media yang dapat menjadi penghubung antara orang tua dan anak dalam menyampaikan informasi penting mengenai cara menghindari penyakit diare dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak.

Dalam dunia Desain Komunikasi Visual (DKV), media informasi telah terbukti menjadi solusi yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan penting kepada berbagai target audience, termasuk anak-anak. Dengan dibuatnya buku ilustrasi yang berisi gambar-gambar menarik, informasi mengenai cara mencegah penyakit diare dapat disampaikan dengan lebih efektif kepada anak-anak. Media informasi berupa buku ilustrasi juga memiliki keunggulan dalam mengkomunikasikan informasi secara visual, yang dapat memudahkan anak-anak dalam memahami pesan-pesan tersebut. Dengan demikian, perancangan media informasi menjadi langkah yang tepat dalam menyampaikan informasi mengenai cara menghindari penyakit diare kepada anak-anak.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan penulis sebagai evaluasi untuk para pembaca atau mahasiswa lainnya di masa mendatang dan ingin mengangkat topik yang serupa:

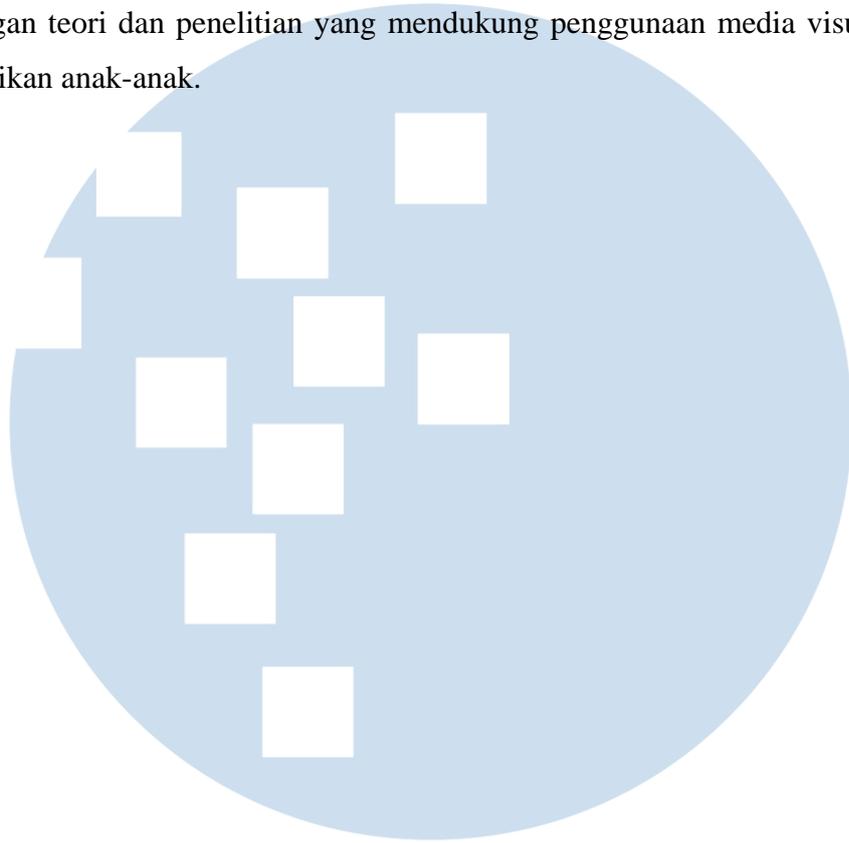
1. Saran *copywriting*: Menyebutkan nama sebuah konten atau informasi jika hal tersebut penting, contoh nama-nama buah yang tinggi postasium pada

halaman buku mencegah dehidrasi, seharusnya dituliskan nama masing-masing buahnya.

2. Saran tipografi: Pemilihan font yang konsisten dari bentuk dan ukuran sampai kerning karakter pada font, karena terdapat font yang kurang konsisten seperti terbalik, bentuk yang berubah-ubah, dan kerning yang berjarak terlalu dekat.
3. Saran Grid: Jarak antar desain harus diperhatikan dan mengikuti sesuai hierarkinya agar tidak terlalu dekat satu dengan yang lainnya.
4. Saran desain: Memilih objek yang paling representatif dan relevan untuk anak jaman sekarang sesuai dengan umurnya untuk dikembangkan menjadi ilustrasi. Hal ini agar dipastikan, anak sebagai target primer dapat memahami objek yang diilustrasikan dengan baik.
5. Pengembangan Media: Mengembangkan media informasi lebih lanjut dengan memperluas cakupan materi dan memperkaya konten dengan lebih banyak interaksi yang menarik bagi anak-anak.
6. Mencari referensi seluas-luasnya mengenai perancangan serupa dan menentukan kekurangan dan kelebihan dari referensi tersebut untuk dianalisis dan dapat dijadikan tolak ukur perancangan yang akan dibuat.
7. Kolaborasi dengan Institusi Pendidikan dan Kesehatan: Melakukan kolaborasi dengan institusi pendidikan dan kesehatan untuk menyebarkan media informasi ini secara luas kepada masyarakat, sehingga pesan mengenai pencegahan penyakit diare dapat lebih mudah diakses oleh masyarakat.
8. Menjaga kesehatan bukan hanya fisik namun kesehatan mental juga perlu diperhatikan, juga lebih pandai mengatur waktu untuk hiburan dan mengerjakan perancangan.

Dengan demikian, diharapkan bahwa melalui skripsi ini, dapat diciptakan sebuah media yang efektif dalam membantu orang tua dalam mengedukasi anak-

anak tentang pentingnya menjaga kesehatan dan mencegah penyakit diare, dengan dukungan teori dan penelitian yang mendukung penggunaan media visual dalam pendidikan anak-anak.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA